

Early Detection Of The Impact Of ROE And CAR On Market Share

Deteksi Dini Dampak ROE Dan CAR Terhadap Market Share

Sylvia Kartika Dhamayanti¹, Muklis²

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957¹

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau²

skdhamayanti.sk@gmail.com¹, muklis@uin-suska.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

Research to determine the effect of ROE and CAR on the market share of Islamic Commercial Banks in 2022 - 2024. The research is quantitative and uses secondary data by analyzing nine Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2022 - 2024 through the official OJK website. The data is processed using SPSS 25 software. The results of the data analysis show that partially, ROE has a significant effect on the market share of Islamic Commercial Banks in 2022 - 2024, and CAR has a significant effect on the market share of Islamic Commercial Banks in 2022 - 2024. Simultaneously, all independent variables, namely ROE and CAR, have an effect on the market share of Islamic Commercial Banks in 2022 - 2024.

Keywords: Market Share, ROE, CAR, Bank, Sharia

ABSTRAK

Penelitian untuk mengetahui pengaruh ROE dan CAR terhadap market share Bank Umum Syariah tahun 2022 - 2024. Penelitian bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder dengan menganalisis sembilan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 - 2024 melalui situs resmi OJK. Data diolah menggunakan software SPSS 25. Hasil analisis data menunjukkan secara parsial, ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap market share Bank Umum Syariah tahun 2022 - 2024, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap market share Bank Umum Syariah tahun 2022 - 2024. Secara simultan, seluruh variabel independen yaitu ROE dan CAR berpengaruh terhadap market share Bank Umum Syariah tahun 2022 - 2024.

Kata Kunci: Market Share, ROE, CAR, Bank, Syariah

1. Pendahuluan

Perbankan syariah saat ini menghadapi tantangan besar karena market share yang masih rendah, sehingga membatasi ruang gerak operasional dan dampak ekonominya. Untuk meningkatkan kinerja dan bersaing dengan perbankan konvensional, perbankan syariah perlu meningkatkan kualitas produk dan layanannya. Dengan meningkatkan kinerja, perbankan syariah dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan market share-nya. Hal ini akan berdampak positif pada operasional dan kontribusi perbankan syariah terhadap perekonomian nasional. Market share yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh teori relative market power yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara market share dan Return on Equity (ROE). Dengan demikian, meningkatkan market share menjadi strategi penting bagi perbankan syariah untuk meningkatkan kinerja dan kontribusinya terhadap perekonomian.

Selain faktor-faktor lainnya, Capital Adequacy Ratio (CAR) juga memainkan peran penting dalam menentukan pangsa pasar perbankan. CAR merupakan indikator kemampuan bank dalam mengelola risiko dan menyediakan dana untuk operasionalnya. Semakin tinggi CAR, semakin baik kondisi bank dan semakin besar kemampuan bank untuk melakukan ekspansi dan meningkatkan pangsa pasarnya.

Peningkatan CAR menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk mengurangi risiko kerugian dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Namun, bank juga harus menemukan keseimbangan yang tepat antara risiko dan keuntungan. Bank dengan CAR yang terlalu tinggi mungkin memiliki risiko yang rendah, tetapi juga menghasilkan laba yang lebih sedikit. Oleh karena itu, perbankan harus menemukan titik keseimbangan yang tepat antara CAR dan laba untuk meningkatkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara spasial dan simultan pengaruh profitabilitas (ROE / Return on Equity) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap market share Bank Umum Syariah tahun 2022 - 2024.

2. Tinjauan Pustaka

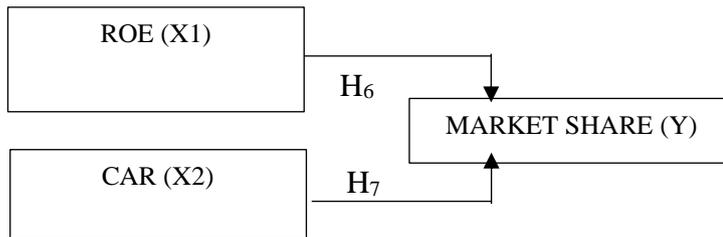
ROE dan Market Share

Peningkatan pangsa pasar dapat meningkatkan profitabilitas karena adanya hubungan positif antara keduanya. Manajemen yang berkualitas menjadi kunci dalam mencapai korelasi positif ini. Bisnis dengan manajemen yang unggul dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya, membuat strategi yang lebih baik, mengendalikan biaya, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Manajemen yang baik juga dapat meningkatkan kemampuan bisnis untuk berinovasi dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar (Etale et al., 2016). Return on Equity (ROE) merupakan salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas bank. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja dan kekuatan bank di pasar. ROE menunjukkan seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari investasi ekuitas. Nilai ROE yang tinggi dapat meningkatkan peluang bank untuk memperluas market share-nya. Selain itu, ROE yang tinggi juga menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal untuk mencapai laba optimal, yang dapat berdampak pada peningkatan market share. Dengan demikian, ROE menjadi indikator penting bagi bank untuk menilai kinerja dan potensi pertumbuhan pasarnya (Setyowati et al., 2019). H1: ROE berpengaruh terhadap Market Share.

CAR dan Market Share

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah indikator kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk pengembangan usaha dan menyerap risiko kerugian. Semakin tinggi nilai CAR, semakin baik kondisi bank karena menunjukkan kemampuan bank dalam menutupi penurunan aset dengan modal yang tersedia. Modal yang cukup merupakan komponen penting bagi bank untuk tumbuh dan mengelola risiko. Dengan nilai CAR yang tinggi, bank dapat membiayai kegiatan operasionalnya dengan lebih baik dan meningkatkan stabilitas keuangan (Barus & Erick, 2016). Penyediaan modal yang besar diperlukan untuk mengurangi risiko kerugian akibat perputaran aset. Dengan rasio permodalan yang tinggi, bank syariah dapat melindungi deposan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Meningkatnya kepercayaan masyarakat akan berdampak pada peningkatan pangsa pasar bank syariah. CAR yang tinggi memungkinkan bank untuk menarik lebih banyak nasabah dan membangun saluran keuangan yang lebih luas, sehingga meningkatkan inklusi keuangan dan pertumbuhan keuangan. Dengan demikian, bank syariah dapat memperluas jangkauannya dan meningkatkan pangsa pasarnya (Mwasanguti et al., 2017). H2: CAR mempengaruhi Market Share.

Model Penelitian.



Gambar 1. Model Penelitian

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah periode 2022-2024, yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel penelitian terdiri dari 144 observasi dari 9 bank umum syariah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pangsa pasar, sedangkan variabel independennya adalah Return on Equity (ROE) dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Analisis data dilakukan menggunakan regresi berganda dengan bantuan software SPSS 25.

4. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Market Share	108	0.000500	1.382700	0.018247	0.133708
ROE	108	0.000100	0.911500	0.081976	0.119284
CAR	108	0.101600	0.494300	0.220525	0.093239

Tabel 1, market share memperoleh standar deviasi sebesar 0,133708 dengan nilai rata-rata 0,018247, nilai maksimum 1,382700, dan nilai minimum 0,000500. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memperoleh nilai minimum dan maksimum masing-masing 0,000100 dan 0,911500, dengan deviasi standar 0,119284 dan rata-rata 0,081976. CAR memperoleh nilai rata-rata 0,220525 dengan nilai minimum 0,101600 dan maksimum 0,494300, serta deviasi standar 0,093239.

Uji Normalitas

Nilai probabilitas sebesar 24173,72 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	VIF
C	NA
ROE	1.437914
CAR	1.783692

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF untuk variabel ROE sebesar 1,437914 dan CAR sebesar 1,783692, Jika melihat nilai-nilai tersebut, terlihat bahwa

semua variabel independen memiliki nilai kurang dari 10 (<10), maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
C	0.9100
ROE	0.6329
CAR	0.9937

Berdasarkan Tabel 3, semua variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka asumsi heteroskedastisitas terpenuhi pada data ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Statistik Durbin-Watson	1.459848
-------------------------	----------

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,615250 dan diperoleh nilai $dL = 1,441$, $dU = 1,647$, dan $4-dU = 2,3461$. Dengan kriteria pengujian tersebut diperoleh nilai $dL < DW < 4-dU$, yaitu $1,441 < 1,459848 < 2,3353$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.928334	0.333263	-20.78940	0.0000
ROE	0.217275	0.069216	3.139098	0.0022
CAR	1.512322	0.716219	2.111535	0.0372

Persamaan regresi linier berganda, yaitu :

$$MS = -6.928334 + 0.217275ROE + 1.512322CAR + e$$

Berdasarkan tabel 5, jika :

- 1) Nilai koefisien Market Share adalah -6,928334, jika asumsi ROE (X1), CAR (X2), adalah nol, maka Market Share sebesar -6,928334.
- 2) ROE (X1) memperoleh nilai koefisien sebesar 0,217275 yang berarti jika ROE naik sebesar 1% dengan asumsi variabel CAR (X2) bernilai nol maka akan menaikkan Market Share sebesar 0,217275.
- 3) CAR memperoleh nilai koefisien sebesar 1,512322 yang berarti jika CAR naik sebesar 1% dengan asumsi variabel ROE (X1) bernilai nol maka akan menaikkan pangsa pasar sebesar 1,512322.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T)

Berdasarkan Tabel 5, nilai probabilitas variabel CAR (X2) memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0372 < 0,05$ maka H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap market share perbankan syariah.

Pengaruh ROE (X1) terhadap market share memperoleh nilai sebesar $0,0022 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap market share perbankan syariah.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

F-statistic	56.32213
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel 6, nilai F-statistik sebesar 56,32213 dan probabilitasnya sebesar $0,000000 < 0,05$ maka ROE, CAR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap market share perbankan syariah.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.8734
-----------	--------

Berdasarkan Tabel 7, nilai R-squared sebesar 0,8734 maka besarnya pengaruh atau kontribusi variabel ROE (X1), CAR (X2) adalah sebesar 87,34%, sedangkan sisanya sebesar 12,66% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROE terhadap Market Share

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pangsa pasar, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0022 yang lebih kecil dari 0,05 tidak mendukung hipotesis awal. Temuan ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap pangsa pasar. Namun, secara teoritis, ROE yang tinggi seharusnya dapat meningkatkan pangsa pasar karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan kemampuan menghasilkan laba yang optimal. Nilai ROE yang tinggi juga mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk mencapai laba maksimal, sehingga dapat meningkatkan peluang perusahaan untuk memperluas pangsa pasarnya.

Pengaruh CAR terhadap Market Share

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap pangsa pasar, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0372 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pangsa pasar. CAR yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk pertumbuhan usaha dan menyerap risiko kehilangan dana. Semakin tinggi CAR, semakin baik kondisi bank karena menunjukkan kemampuan bank dalam menutupi penurunan aset dengan modal yang tersedia. Dengan demikian, CAR yang baik memungkinkan bank untuk meningkatkan market share dengan lebih efektif. Rasio modal yang tinggi juga memungkinkan bank untuk menangani kredit berisiko dan aset produktif dengan lebih baik, sehingga menguntungkan nasabah.

5. Penutup Kesimpulan

ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap market share dan CAR berpengaruh signifikan terhadap market share perbankan syariah. Secara simultan ROE dan CAR berpengaruh terhadap market share perbankan syariah.

Nilai R-squared sebesar 0,8734 maka besarnya pengaruh atau kontribusi variabel ROE, CAR adalah sebesar 87,34%, sedangkan sisanya sebesar 12,66% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabel yang relevan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi market share Bank Syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Adelia, S., Andriani, S., & Ananda, N. A. (2018). Analysis Of Financial Factors and Technology Factors of Banking Market Share in Indonesia 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i2.38>
- Ali, S., Dukalang, H. H., & Kadir, R. D. (2022). Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i1.235>
- Aminin, H., Hasyim, F., & Muharrami, R. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpotensi Pada Perkembangan Market Share Perbankan Syari'ah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 257–275. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20480>
- Astuti, R. P. (2023). Pengaruh ROA, CAR, DPK dan NPF Terhadap Market Share Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3471–3481. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10176>
- Etale, L. M., Bingilar, P. F., & Ifurueze, M. S. (2016). Market Share And Profitability Relationship: A Study of The Banking Sector in Nigeria. *International Journal of Business, Economics and Management*, 3(8), 103–112. <https://doi.org/10.18488/journal.62/2016.3.8/62.8.103.112>
- Fatihin, M. K., Siswahto, E., Rusgianto, S., & Hadi4, N. H. (2020). Dampak Makro Ekonomi dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 51–65. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.626>
- Fuadah, N., & Hakimi, F. (2020). Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 5(2), 180–186. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v5i2.3656>
- Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(1), 298–309. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1594>
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019). *JEMATech: Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 169–181. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>
- Mwasanguti, E. A., Mutasa, D. F. L., & Yabu, D. N. (2017). The Effects of Capital Adequacy Requirements on Banks Market Share in Tanzania. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 8(24), 192–219. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEDS/article/view/40383>
- Nindia, E. A., & Sugiyanto. (2016). Analisis Metode Camel Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Soetomo Accounting Review*, 1(1), 32–47. <https://doi.org/10.25139/sacr.v1i1.5396>

- Nur Rianto Al Arif, M., & Rahmawati, Y. (2018). Determinant Factors of Market Share: Evidence From The Indonesian Islamic Banking Industry. *Problems and Perspectives in Management*, 16(1), 392–398. [https://doi.org/10.21511/ppm.16\(1\).2018.37](https://doi.org/10.21511/ppm.16(1).2018.37)
- Purboastuti, N., Anwar, N., & Suryahani, I. (2015). Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. *Jejak*, 8(1), 13–22. <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3850>
- Sandra, Y. T. (2023). Analysis of Factors Affecting the Market Share of Sharia Banking in Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(2), 76. <https://doi.org/10.35448/jte.v18i2.21715>
- Septiyanti, N. E., Alam, S., & Dewi, A. R. S. (2023). The Effect of Financial Ratio Determinants on Market Share of Bank Muamalat Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 493–505. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i2.4974>
- Setyowati, D. H., Sartika, A., & Setiawan. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 169–186. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.10986>
- Widarjono, A. (2018). Estimating Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3), 568–579. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i3.2197>